

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Lokasi Penelitian

Puskesmas 1 Kediri terletak di Desa Kediri, berjarak 3 Km dari pusat pemerintahan Kabupaten Tabanan dengan waktu tempuh kira-kira 10 menit. Daerah wilayah Puskesmas 1 Kediri merupakan sebagian dari wilayah Kecamatan Kediri yang terletak dibagian timur Kabupaten Tabanan, sedangkan luas wilayah 44.31 Km, terdiri dari 6 desa dan 53 banjar dan dengan jumlah penduduk 48.603 jiwa yang terdiri dari 24.652 pria dan 23.951 wanita.

Dari data Puskesmas 1 Kediri merupakan puskesmas yang memiliki kasus hipertensi yang paling tinggi di Kabupaten Tabanan. Hipertensi juga menduduki peringkat pertama dalam sepuluh besar penyakit di Puskesmas 1 Kediri dengan jumlah 2.787 kunjungan pada Tahun 2020. Adapun data kasus kolesterol total dengan jumlah 850 kunjungan pada Tahun 2020.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3
Karakteristik Penderita Hipertensi Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	%
1	45-50 tahun	12	27,3
2	51-55 tahun	18	40,9

3	56-60 tahun	14	31,8
Total		44	100

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan sebagian besar responden memasuki umur pralansia. Umur terbanyak berasal dari kelompok umur 51-55 tahun sebanyak 18 orang (40,9%). Diikuti kelompok umur 56-60 tahun sebanyak 14 orang (31,8%) dan kelompok umur 45-50 tahun sebanyak 12 orang (27,3%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Karakteristik Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin

No Jenis Kelamin	Jumlah	%
1 Laki-Laki	21	47,7
2 Perempuan	23	52,3
Total	44	100

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan Tabel 4, Terdapat 23 orang (52,3%) responden berjenis kelamin perempuan dan 21 orang (47,7%) responden laki-laki.

1. Kadar Kolesterol Total

Distribusi responden berdasarkan kadar kolesterol total dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5
Kadar Kolesterol Total

No	Kadar Kolesterol	Jumlah	%
1	Normal	9	20,0
2	Batas Atas	22	50,0
3	Tinggi	13	30,0
Total		44	100

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan setengah dari jumlah responden (50%) memiliki kadar kolesterol pada batas atas, 13 orang (30,0%) memiliki kadar kolesterol total tinggi dan 9 orang lainnya normal.

2. Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Karakteristik Responden

a. Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Umur

Tabel 6
Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur	Kadar Kolesterol Total							
		Normal		Batas Atas		Tinggi		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	45-50 tahun	2	4,5	7	15,9	3	6,8	12	27,3
2	51-55 tahun	6	13,6	9	20,5	3	6,8	18	40,9
3	56-60 tahun	1	2,3	6	13,6	7	15,9	14	31,8
Total		9	20,5	22	50,0	13	29,5	44	100

Sumber: Data primer yang telah diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa responden yang memiliki kadar kolesterol total tinggi terbanyak berasal dari kelompok umur 56-60 tahun yakni sebanyak 7 orang (15,9%) dan responden yang memiliki kadar kolesterol total pada batas atas terbanyak berasal dari kelompok umur 51-55 tahun yaitu sebanyak 9 orang (20,5%).

b. Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 7
Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Kadar Kolesterol Total							
		Normal		Batas Atas		Tinggi		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Laki-Laki	5	11,4	10	22,7	6	13,6	21	47,7
2	Perempuan	4	9,1	12	27,3	7	15,9	23	52,3
Total		9	20,5	22	50,0	13	29,5	44	100

Sumber: Data primer yang telah diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa kadar kolesterol total pada perempuan cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan responden laki-laki. Hal ini terlihat dari tabel bahwa responden perempuan dengan kadar kolesterol total tinggi sebanyak 7 orang (15,9%) dan pada responden laki-laki sebanyak 6 orang (13,6%) Begitupula pada kadar kolesterol total batas atas yakni 10 orang (22,7%) pada responden laki-laki dan pada perempuan sebanyak 12 orang (27,3%).

B. Pembahasan

1. Kadar Kolesterol Total

Berdasarkan hasil penelitian dari 44 orang responden hipertensi didapatkan hasil kadar kolesterol paling banyak adalah kadar kolesterol dengan batas atas berjumlah 22 orang responden (50%) diikuti oleh kadar kolesterol tinggi sebanyak 13 orang (30%) dan 9 orang (20%) pada batas normal. Hasil ini menunjukkan bahwa penderita hipertensi akan cenderung mengalami peningkatan kadar kolesterol total. Kadar kolesterol merupakan salah satu faktor risiko yang dapat dirubah dari hipertensi. Kadar kolesterol yang berlebihan dalam tubuh dapat tertimbun di dalam pembuluh darah perifer dan menyebabkan terjadinya

penyempitan pembuluh darah yang menjadi pemicu kenaikan tekanan darah. Kadar kolesterol yang tinggi selain dapat memicu terjadinya hipertensi dapat pula memperparah hipertensi bagi para penderitanya.

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya hiperkolesterolemia. Bisa disebabkan oleh faktor genetik seperti pada hiperkolesterolemia familial dan hiperkolesterolemia poligenik, juga bisa disebabkan faktor sekunder akibat dari penyakit lain seperti diabetes mellitus, sindrom nefrotik serta faktor kebiasaan diet lemak jenuh, kegemukan, kurang olah raga, merokok dan usia (Ashen, 2006).

Faktor umur yang merupakan salah satu faktor risiko alami, dapat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan seseorang. Hal itu terjadi karena semakin tua, kemampuan mekanisme kerja bagian-bagian organ tubuh seseorang juga akan semakin menurun. Semakin lama organ tubuh manusia bekerja maka semakin menumpuk pula sisa-sisa hasil metabolisme tubuh, dalam hal ini kolesterol yang menyertai aktivitas organ tubuh tersebut. Sehingga seiring bertambahnya umur maka risiko seseorang mengalami hiperkolesterolemia akan meningkat (Nilawati, 2008).

Jenis kelamin juga dapat berpengaruh terhadap kadar kolesterol. Sebelum menopause, wanita cenderung memiliki kadar kolesterol total yang lebih rendah dibandingkan laki-laki pada usia yang sama. Kadar kolesterol pada wanita dan pria, secara alami meningkat seiring bertambahnya usia. Saat memasuki usia menopause wanita cenderung mengalami peningkatan kadar kolesterol karena penurunan hormone estrogen yang berfungsi mencegah pembentukan plak pada arteri dan meningkatkan HDL (High Density Lipoprotein) (Ujiani, 2015).

2. Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 44 responden, jumlah responden yang memiliki kadar kolesterol total tinggi terbanyak adalah pada kelompok umur 56-60 tahun yakni sebanyak 7 orang (15,9%) dan kadar kolesterol pada batas atas terbanyak terdapat pada kelompok umur 51-55 tahun yaitu sebanyak 9 orang (20,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan seiring dengan pertambahan umur dapat mempengaruhi kadar kolesterol total. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Soleha (2012), dimana semakin bertambah umur semakin tinggi risiko terkena hiperkolesterolemia.

Kecepatan metabolisme pada lansia menurun sekitar 15 – 20%, disebabkan karena berkurangnya masa otot. Fakta ilmiah menyebutkan bahwa otot menggunakan lebih banyak energi daripada lemak, sehingga lemak menjadi banyak tertimbun di dalam tubuh (Zuhroiyyah, 2017). Seiring bertambahnya umur aktifitas fisik seseorang akan berkurang, masa tubuh tanpa lemak akan menurun sedangkan jaringan lemak bertambah (Soetardjo, 2011).

Didukung hasil beberapa penelitian yang menyatakan, orang yang memiliki umur lanjut akan cenderung memiliki kadar kolesterol yang meningkat karena pada umur senja seseorang akan mengalami penurunan fungsi organ sehingga tidak dapat berfungsi secara maksimal yang menyebabkan metabolisme dalam tubuh juga akan terganggu, selain itu pada umur lanjut seseorang juga mengalami penurunan aktifitas yang akan mengganggu metabolisme tubuh seperti metabolisme kolesterol dan seringnya konsumsi makanan yang belemak akan menambah kadar kolesterol yang meningkat pada lanjut umur karena kolesterol tidak hanya bersumber dari

makanan melainkan tubuh juga memproduksi kolesterol. hal hal tersebut akan menyebabkan peningkatan kadar kolesterol pada lansia (Soeharto, 2004).

Hasil penelitian lain juga menyebutkan dengan bertambahnya usia timbul adanya aritmia jantung, pembuluh darah akan kaku sehingga kehilangan kelenturannya. Endapan lemak menyebabkan terbentuknya ateroskelorsis akan semakin banyak dengan berbagai manifestasi terjadinya hiperkolesterol(Sari, 2014).

3. Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 44 responden didapatkan 7 orang (15,9%) dari 13 orang yang memiliki kadar kolesterol tinggi berjenis kelamin perempuan dan 6 orang (13,6%) berjenis kelamin laki-laki. Begitupula pada jumlah responden hipertensi dengan kadar kolesterol batas atas, dari 22 orang responden penderita hipertensi terdapat 10 orang (22,7%) responden laki-laki dan 12 orang (27,3%) responden perempuan. Hal ini menunjukkan responden perempuan cenderung lebih banyak yang mengalami peningkatan kadar kolesterol bila dibandingkan dengan responden laki-laki.

Menurut teori, laki-laki memiliki kadar kolesterol total yang lebih tinggi dari pada wanita pada umur dewasa (Sugiati, 2011). Data statistik dari Amerika menunjukkan bahwa gejala PJK sebelum berumur 60 tahun di dapatkan hasil pravelensi laki-laki terkena PJK 1 dari 5 laki-laki sedangkan untuk perempuan 1 dari 7 perempuan (Smith, 2007). Hal tersebut dikarenakan pada umur remaja hingga dewasa laki-laki membutuhkan hormone testoteron yang tinggi untuk masa pertumbuhannya dan bahan baku pembuatan hormone testoteron adalah kolesterol

(Nugroho, 2016). Hal inilah yang menyebabkan kadar kolesterol pada laki-laki dapat lebih tinggi dari perempuan pada umur remaja hingga dewasa. Sedangkan terjadinya hipertensi pada wanita lebih meningkat ketika memasuki masa menopause yang diakibatkan faktor hormonal pada perempuan (Mamat, 2010).

Menurut Irvan (2007), kekurangan estrogen pada wanita menopause akan menurunkan kadar kolesterol HDL, oleh karena itu pada wanita yang sudah menopause cenderung memiliki kadar kolesterol yang setara dengan laki-laki bahkan bisa melebihi kadar kolesterol laki-laki. Estrogen dalam kaitan dengan kadar kolesterol bekerja dengan cara meningkatkan HDL dan menurunkan LDL pada darah. Oleh karena itu, risiko terjadinya hiperkolesterolemia dan aterosklerosis menjadi setara dengan laki-laki.